

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN YANG DI MODERASI BIG FIVE PERSONALITY TRAIT TERHADAP MINAT INVESTASI DARI PERSEPSI INVESTOR PRIA DAN WANITA DI JAKARTA PADA PASAR MODAL INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID 19**

Joshua<sup>1</sup>, Dihin Septyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, Jakarta

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, Jakarta

<sup>1</sup> joshua07.ueu@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Big five personality trait terhadap Minat Investasi dari persepsi gender pada Pasar Modal di Indonesia pada Masa Pandemi COVID 19. Metode penelitian ini menggunakan eksplanatoris-kausalitas dan sampel yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini berjumlah 195 responden dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert 5. Hasil dalam penelitian ini diolah dengan SMARTPLS 3 dan menunjukkan bahwa H1 diterima dimana variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap big five personality, H2 diterima yaitu variabel big five personality trait memiliki pengaruh terhadap minat investasi, H3 diterima untuk sampel pria dimana big five personality trait dapat memoderasi literasi keuangan terhadap minat investasi, sedangkan untuk sampel wanita big five personality trait tidak dapat memoderasi literasi keuangan terhadap minat investasi. Hasil dalam penemuan ini menjelaskan bahwa baik pria maupun wanita juga memiliki minat berinvestasi, dan untuk variabel literasi keuangan terlihat bahwa wanita memiliki pengaruh lebih besar sedangkan untuk variabel big five personality trait terlihat bahwa pria yang memiliki pengaruh lebih besar, selain itu penelitian ini juga memberikan saran peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan beberapa faktor, seperti resiko, dan kemajuan teknologi, dan kembali melakukan pengujian untuk memperkuat kerangka penelitian. Selanjutnya bagi peneliti lainnya juga dapat memperkuat teori yang ada dengan memperluas sampel penelitian dan memperluas area penelitian pada bursa saham luar negeri.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Lima Besar Kepribadian, Jenis Kelamin dan Minat Investasi

## **ABSTRACT**

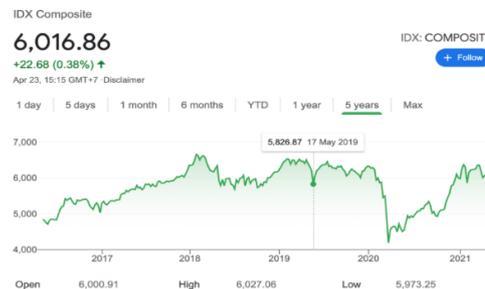
This study aims to determine the effect of financial literacy and the Big five personality trait on investment interest from gender perceptions in the Capital Market in Indonesia during the COVID 19 Pandemic. This research method uses explanatory-causality and the sample that has been collected in this study amounted to 195 respondents using a questionnaire. with a Likert scale 5. The results in this study were processed with SMARTPLS 3 and showed that H1 was accepted where the financial literacy variable had an influence on the big five personality, H2 was accepted, namely the big five personality trait variable had an influence on investment interest, H3 was accepted for the male sample where the big five personality trait can moderate financial literacy on investment interest, while for the sample of women the big five personality trait cannot moderate financial literacy on investment interest. The results in this finding explain that both men and women also have an interest in investing, and for the financial literacy variable it appears that women have a greater influence, while for the big five personality trait variable it is seen that men have a greater influence. future researchers to consider several factors, such as risk, and technological advances, and re-test to strengthen the research framework. Furthermore, other researchers can also strengthen existing theories by expanding the research sample and expanding the research area on foreign stock exchanges.

**Keywords:** Financial Literacy, Big Five Personality, Gender dan Investmen Intention

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pasar dengan berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik secara obligasi, saham, reksadana, dan instrument derivatif lainnya. Hal ini juga merupakan sarana bagi perusahaan dan pemerintah untuk memperoleh dana jangka Panjang melalui saham dan obligasi. Hal menarik yang terjadi pada masa sekarang ini adalah adanya wabah virus korona (Prawoto et al., 2020) (juga disebut sebagai COVID-19) telah sangat memengaruhi masyarakat dan menghancurkan perekonomian. Pasar saham di seluruh dunia telah mengalami hal yang sama, Pada tanggal 23 Maret 2020, indeks pasar saham acuan AS S&P 500 kehilangan sebanyak 35% dari nilainya relatif terhadap nilai maksimum historis baru-baru ini yang dicapai pada tanggal 19 Februari 2020. Secara historis, dalam beberapa hari, besarnya penurunan ini menjadi sebanding krisis keuangan pada Oktober 2008, Black Monday pada tahun 1987, dan dimulainya depresi yang hebat pada Oktober-November 1929. Penguapan kekayaan seperti itu memiliki konsekuensi sosial dan ekonomi yang merugikan, seperti penurunan konsumsi dan bahkan penilaian ulang rencana pensiun individu (McFall, 2011).

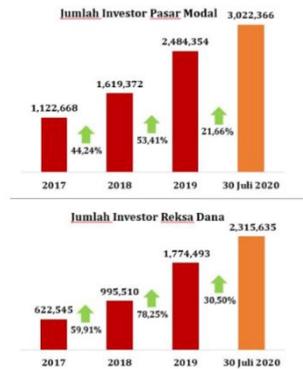
Penelitian tentang dampak pandemi virus korona di pasar keuangan secara semakin berkembang, dimulai dari Okorie & Lin, (2021) yang menemukan bahwa penularan finansial terjadi selama krisis virus korona, dan Akhtaruzzaman et al., (2021) juga menyoroti bahwa perusahaan keuangan berkontribusi terhadap penularan lebih dari perusahaan nonfinansial. Hal ini pun sejalan dengan seluruh pasar saham di dunia, tidak terlupe dari saham yang berada di ASIA, P. K. Mishra & Mishra, (2021) termasuk pasar Indonesia, pergerakan saham di pasar Indonesia mengalami fluktuasi yang tinggi.



Sumber: IDX Composite

**Gambar 1.**  
**Index Harga Saham Gabungan**

Fenomena menarik yang terjadi saat ini dari wabah Covid-19, memang memberikan pengaruh di di seluruh dunia, tidak terlupe Indonesia. Beberapa negara terpaksa membuat kebijakan dari pembatasan mobilisasi perdagangan barang dan jasa yang tentu saja mengakibatkan aktivitas ekonomi terhambat, seperti menurunnya permintaan barang seara global, dan harga komoditas yang cenderung menurun. Hal ini memberikan gambaran akan melambatnya ekonomi pada masa mendatang, Akan tetapi minat untuk berinvestasi meningkat dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya dilihat dari tahun ke tahun, investasi di Indonesia mengalami peningkatan. Bisa dilihat pada total pertumbuhan Single Investor Identification (SID) mengalami peningkatan.



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia – Data 2020

**Gambar 2.**  
**Total Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal**

Dari gambar 1. diatas dapat lihat bahwa jumlah investor pasar modal meningkat setiap tahunnya dan mencapai puncaknya pada tahun 2020 dengan total 3.072.366. Menariknya lagi, jika dilihat demografi investor individu. Paling banyak yang melakukan investasi adalah kaum milenial dengan rentang usia dibawah 30 tahun. Berdasarkan informasi dari Hans Kwee yang merupakan salah seorang direktur PT Anugerah Mega Investama membeberkan beberapa faktor yang menyebabkan masih sedikitnya jumlah investor tersebut, yaitu masalah literasi keuangan dan persepsi masyarakat mengenai pasar modal.

Memang hal ini menjadi sorotan ditambah lagi, faktor yang penghambat fenomena tersebut yaitu minimnya penjelasan akan literasi keuangan sehingga menganggap investasi hanya dilakukan bagi orang yang intelektual dan khawatir dengan kerugian yang terjadi akibat dari investasi (Ningtyas & Wafiroh, 2021). Noor et al., (2020) dalam temuannya literasi keuangan merupakan suatu keahlian untuk membuat analisa atas keuangan untuk menjadikan keuntunganTingginya literasi keuangan akan memberikan rasa takut terhadap resiko kerugian yang dialami perusahaan, Menurut Pendapat Stolper & Walter, (2017) bahwa Ketika seorang individu meleak akan manfaat dari investasi, maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik agar dapat memberikan minat dalam investasi.

Di masa lalu, peneliti keuangan tidak mempertimbangkan bagaimana faktor individu dan lingkungan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor (Zakaria & Bibi, 2019) ;(CHAVALI et al., 2021). Selanjutnya para penelitipun menggunakan *big five personality trait model* sebagai alat ukur untuk mengetahui keputusan investasi, seperti yang dilakukan oleh Hamza & Arif, (2019) yang menggunakan indikator dari *openness, conscientiousness, extraversion, agreeableness and neuroticism*.

Penelitian lain dari K. C. Mishra & Metilda, (2015) membagi sampel mereka menjadi laki-laki dan perempuan, dengan asumsi bahwa laki-laki terlalu percaya diri dan menemukan bahwa investor laki-laki berkinerja buruk dibandingkan dengan investor perempuan . Sementara itu, penelitian lainnya dari Pertiwi et al., (2020). gender tidak memperhitungkan perbedaan pilihan portofolio aktual bagi investor.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, hal yang pertama adalah melihat adanya kesenjangan dalam temuan ini maka dengan demikian gender dijadikan sebagai perbandingan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan *gap theory* yang ada.Kedua, melakukan uji pengaruh literasi keuangan terhadap *big five personality trait* bagi kaum milenial pada pasar modal, Poin Ketiga penelitian ini melakukan pengukuran *big five personality trait* terhadap minat investasi bagi kaum milenial pada pasar modal, selanjutnya akan menguji dari perbedaan gender antara pria dan wanita terhadap minat investasi bagi kaum milenial pada pasar modal.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Financial Behaviour***

Studi mengenai perilaku keuangan merupakan studi tentang pengaruh psikologi terhadap perilaku investor atau analisis keuangan. Hal ini berfokus pada fakta bahwa investor tidak selalu rasional, memiliki batas pengendalian diri, dan dipengaruhi oleh bias mereka sendiri. Seiring berjalannya waktu, literatur ini mulai dikembangkan dalam mengungkap perilaku investor, seperti literasi keuangan (Widyastuti et al., 2020), big five personality trait (Pinjisakikool, 2018), minat investasi (A. Ali, 2011).

### **Minat Investasi**

Menurut Septyanto, (2013) dua kegiatan yang saling berkaitan yaitu konsumsi dan investasi akan berdampak pada investasi di masa depan. Melakukan investasi seperti sebuah komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana dan sumber daya lainnya untuk memperoleh keuntungan di masa datang. Minat investasi menurut Kang et al., (2016) adalah keinginan yang timbul dari dalam diri untuk melakukan tabungan pada masa depan. Definisi lainnya dari Yang et al., (2021) adalah perasaan ingin dariseseorang terhadap suatu instrument investasi. Menurut Hasibuan, (2019) dalam penelitiannya mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu: *Expressed Interest, Manifest Interest, Tetsted Interest, Invored Interest*.

*Expressed Interest* adalah keinginan akan suatu objek atau aktivitas melalui keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu. *Tetsted Interest* adalah minat yang timbul dari pengetahuan dan ketrampilan. *Invored Interest* yaitu minat yang berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama.

Dalam Hasibuan, (2019) juga dijelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, adalah antara lain:

*Neutral information*, adalah minat yang timbul dari informasi tambahan yang berasal dari luar diri. *Personal financial needs*, adalah minat yang timbul dari informasi pribadi investor selama pengalamannya dalam dunia investasi yang menjadi pedoman. *Self image/firm image coincidence*, adalah minat yang timbul dari informasi citra perusahaan, *Social relevance*, menyangkut minat investasi yang muncul dari informasi terhadap posisi saham perusahaan di bursa, Indikator untuk mengukur minat investasi dari (A. Ali, 2011), antara lain: *Perceived risk, Perceived returns, Trust, Brand familiarity*

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah sesuatu yang dapat meunjang kehidupan individu di masa depan, dengan pengalokasian pendapatan yang baik dapat memberikan kesejahteraan bagi individu tersebut. Menurut "Menurut Astuti et al., (2019), literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan yang dapat memberikan masukan atau dorongan seseorang agar membuat keputusan. Penjelasan lain dari Grohmann et al., (2018) bahwa literasi keuangan membuat individu menghindari masalah keuangan. Menurut Widyastuti et al., (2020) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan untuk mencapai kemakmuran. Hal ini dapat diartikan bahwa perlu dilakukan persiapan untuk menyongsong globalisasi, lebih khusus lagi globalisasi di bidang keuangan. Penelitian lainnya pun dari Hamza & Arif, (2019) juga membuktikan adanya pengaruh dari literasi keuangan terhadap keinginan berinvestasi. Literasi keuangan memiliki manfaat yang besar untuk memilih dan memanfaatkan produk beserta layanan jasa dalam membuat perencanaan keuangan lebih baik. Dalam penelitian ini, untuk menyusun indikator literasi keuangan diambil dari (Hamza & Arif, 2019), antara lain : *Knowledge, Skills, Attitude, Behaviour*.

*Knowledge* adalah sebuah pemahaman teoritis maupun praktikal terhadap subyek tertentu. Berisikan kumpulan informasi dalam bentuk fakta, prosedur atau cara melakukan sesuatu. Sehingga dengan pengetahuan yang cukup dapat memberikan pembekalan dalam literasi keuangan. *Skills* adalah kecakapan atau keahlian untuk menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan adanya kemampuan ini dapat menjadi tolak ukur dalam mengaktifkan melek keuangan. *Attitude* adalah cara berpikir atau apa yang dirasakan terhadap

suatu hal yang direfleksikan dalam bentuk perilaku. Pengukuran ini dapat melihat tingkat literasi keuangan yang dihadapi seseorang. Dengan sudut pandang perorangan atau keluarga dapat memberikan dampak untuk kemampuan memiliki tabungan jangka panjang untuk memenuhi asset. *Behaviour* adalah tingkah laku yang didasari atas latar belakang, serta kebiasaan yang sering dilakukan. Tingkah laku dan kebiasaan yang sering mencari informasi yang relevan maka, dapat membuat seseorang membuat keputusan yang tepat, termasuk dengan keputusan mengalokasikan keuangan yang rasional.

### ***Personality Trait***

Menurut (Jirásek & Sudzina, 2020) kepribadian adalah kualitas atau kumpulan kualitas yang membuat seseorang menjadi individu yang khas; karakter pribadi atau individu yang khas dari seseorang, terutama dari jenis yang ditandai atau tidak biasa". (Lai, 2019) mengungkapkan bahwa setiap individu berbeda, berdasarkan ciri-ciri kepribadian seseorang. Menurut Novianggie & Asandimitra, (2019) ciri-ciri kepribadian adalah kombinasi dari karakteristik emosional, kognitif dan motivasi yang mempengaruhi respon individu terhadap lingkungan, dan pengambilan keputusan individu dalam keadaan tertentu. Lebih rinci lagi, dalam penelitian Novianggie & Asandimitra, (2019) pun menemukan bahwa ciri-ciri kepribadian individu telah ditemukan mempengaruhi sikap mereka terhadap risiko keuangan, dan akibatnya keputusan yang terkait dengan investasi. Indikator penyusunan *personality trait* menurut (Hamza & Arif, 2019) antara lain: *Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism*.

1. *Openness* adalah keinginan dalam mengetahui dan mempelajari hal baru, karakteristik ini memiliki sikap yang kreatif, intelektual, imajinatif, penasaran dan berpikiran luas.
2. *Conscientiousness* adalah sikap yang memiliki kehati-hatian dalam memperbuat tindakan dalam mengambil keputusan, ciri-cirinya memiliki disiplin yang tinggi, dapat dipercaya dan memiliki orientasi pencapaian
3. *Extraversion* mengutamakan sesuatu yang berkaitan dari kenyamanan dari seseorang yang berinteraksi dengan individu, ciri-ciri dari karakteristik ini, antara lain: mudah bersosialisasi dan tegas.
4. *Agreeableness* memiliki sikap yang patuh antar individu dan memiliki kepribadian yang menghindari konflik.
5. *Neuroticism* memiliki sikap dimana selalu menilai kemampuan dalam menahan tekanan atau stress.

Untuk membandingkan penelitian ini, terbagi melalui , dalam definisinya gender adalah sifat dan perilaku pada laki-laki dan perempuan terbentuk secara sosial maupun budaya. Oleh karena itu, maka gender tidak berlaku selamanya tergantung kepada waktu (tren) dan tempatnya tapi memiliki perbedaan akan suatu tempat maupun waktu. Secara kompleks perbedaan gender tercermin dalam cara berperilaku dan berkepribadian. Yang dipelajari dalam suatu masyarakat/komunitas Peran dapat dibagi dari, tugas-tugas atau tanggung jawab, kegiatan yang dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan. Marinelli et al., (2017) menemukan dalam studi mereka bahwa "pria terlibat dalam perilaku berisiko lebih keseluruhan daripada wanita dan dalam masalah keuangan Hohl et al., (2021) menemukan bahwa gender adalah faktor penjelas paling penting yang mempengaruhi kepercayaan dalam keputusan investasi. wanita memiliki preferensi risiko yang lebih rendah dan tingkat kecemasan yang lebih tinggi dalam keputusan keuangan daripada pria, ditambah keinginan yang lebih kuat untuk menggunakan penasihat keuangan". Ini menunjukkan melalui penelitian bahwa mengingat sebagian besar keadaan mengenai masalah keuangan, wanita mencari risiko lebih kecil daripada pria. Lebih lanjut dalam temuan Deo & Sundar, (2015) strategi investasi yang berbeda karena laki-laki dan perempuan dimotivasi oleh "kebutuhan" yang berbeda dimana perempuan lebih mencari keamanan sedangkan laki-laki mencari keuntungan.

### **HUBUNGAN ANTARA VARIABEL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Hipotesis dapat diartikan sebagai praduga, dimana suatu penjelasan yang berisi sebuah jawaban yang bersifat sementara. Maka dari itu, hipotesis ini membutuhkan pengujian dalam menguji

kebenarannya. Dalam penelitian ini disusun beberapa hipotesis antara lain:

### **Hubungan antara Literasi Keuangan terhadap *Big Five personality***

Menurut Hamza & Arif, (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pemahaman akan pengaplikasian konsep dan resiko untuk membuat keputusan dalam prihal finansial. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Pinjisakikool, (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara personality traits dengan literasi keuangan. Seseorang dengan tingkat kepribadian yang baik dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan. Kepribadian manusia terbentuk dari berbagai komponen. Terdapat lima faktor indikator kepribadian (personality traits) dalam penelitian ini yang dapat membentuk tingkat literasi keuangan terdiri dari ektraversi (ekstroversion), neurotism (neurotism), terbuka pada pengalaman .

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari Yang et al., (2021) investor dengan literasi keuangan yang rendah menghindari partisipasi di pasar saham dan memiliki portofolio yang kurang terdiversifikasi. Penelitian dari literasi keuangan juga dilakukan oleh Lai, (2019) yang menunjukkan bawa menentukan keinginan berinvestasi memerlukan variabel dari *big five personality*, sehingga dalam penelitiannya menunjukkan adanya hasil yang signifikan dari literasi keuangan terhadap *big five personality trait* namun hasil yang berbeda dari Tauni et al., (2017) pada penelitian yang dilakukan di China tidak menemukan adanya hasil yang signifikan

H1: literasi keuangan berpengaruh terhadap *big five personality*

### **Hubungan antara *Big five personality trait* terhadap keinginan investasi**

Liu et al., (2016) menjelaskan bahwa *personality trait* adalah sifat yang dinyatakan secara konsisten yang stabil pada situasi yang berbeda. Sehingga beberapa peneliti dalam bidang manajemen pun sering mengkaitkan ke penelitian ini. Kepribadian diartikan sebagai suatu sikap stabil dan kosnisten dari karakter s individualitas bagi perilaku seseorang I. Ali, (2019). Dalam studi ilmu psikologi, kepribadian adalah hal yang menentukan perilaku dan kinerja seseorang Roberts et al., (2017).

Hasil penelitian dari Akhtar & Das, (2020) bidang keuangan perilaku didasarkan pada penerapan psikologi manusia di bidang keuangan. Kepribadian juga di definisikan secara keseluruhan sebagai cara orang berinteraksi terhadap individu maupun lingkungan, dimana faktor tersebut bisa berasal dari norma keluarga dan kelompok social yang dilaluinya.

Penelitian juga dilakukan oleh Sarwar et al., (2020) yang mendapatkan hasil bahwa *big five personality trait* memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, namun Paliwal et al., (2018) mendapati hasil yang berbeda dimana responden yang diteliti untuk menggali minat investasi tidak memiliki pengaruh. Untuk menjawab hasil *gap* penelitian ini, P. K. Mishra & Mishra, (2021) menunjukkan adanya pengaruh moderasi, sebaliknya hasil dari Pertiwi et al., (2020) menunjukkan tidak ada pengaruh.

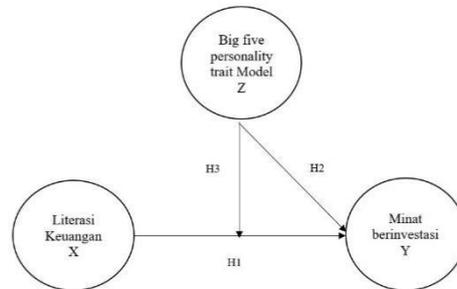
H2: *Big five personality trait* berpengaruh terhadap keinginan berinvestasi

H3: *Big five personality trait* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keinginan berinvestasi

Faktor demografi dapat menentukan minat berinvestasi, karena faktor-faktor ini memiliki pengaruh keputusan investasi pada investor. Salah satu dari faktor demografi yang berperan penting adalah gender, Berdasarkan dari Mardiana, (2021) mengungkapkan bahwa gender merupakan bagian dari konsep diri yang melibatkan identifikasi individu sebagai laki-laki atau perempuan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh ED Radianto et al., (2020) mencantumkan hasil penelitiannya bahwa dalam gender memiliki peran dalam minat berinvestasi. Gender merupakan bagian dari konsep diri yang melibatkan identifikasi individu sebagai laki-laki atau perempuan, Hasil dalam penelitian ini masih ada beberapa perbedaan, penemuan dari Marinelli et al., (2017) mengungkapkan bahwa perbedaan dari gender mempengaruhi minat investasi, begitu juga dengan penelitian dari Devadas & Vijayakumar, (2019) yang dalam penelitiannya menjadikan gender sebagai variabel yang penting

antara *big five personality trait* terhadap minat investasi, hasil dari beberapa penelitian seperti Thanki et al., (2020); menunjukkan adanya perbedaan antara responden pria dan wanita. Penemuan dari Yuliana & Kholilah, (2019) pun menganjurkan untuk meneruskan hasil penelitian ini.

## MODEL PENELITIAN



Sumber : Penulis 2021

**Gambar 3.**  
**Model Penelitian**

## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek dalam penelitian dapat diartikan sebagai tulang penelitian, menurut Creswell & Creswell, (2018) Objek penelitian biasanya berupa orang-orang, organisasi seperti perusahaan dan bahkan barang yang akan diteliti. Mengacu kepada definisi objek penelitian diatas, maka objek penelitian yang akan diambil dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, *big five personality trait*, minat berinvestasi.

### Subjek Penelitian

Menurut Creswell & Creswell, (2018) mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai penyampai informasi, yang dimana berarti subjek tersebut adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai kondisi dan situasi di tempat penelitian. Berdasarkan kepada pengertian diatas, maka subjek penelitian adalah investor kaum milenial yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan eksplanatoris-kausalitas dengan membandingkan antara dua grup, yaitu pria dan wanita yang dilakukan kepada investor untuk melihat keingan berinvestasi, jenis data berbentuk data primer kepada investor milenial yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Metode analisis dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif, dimana menurut Creswell & Creswell, (2018) yang menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan rangkaian dari analisis untuk menggleompokan data dari variabel, mentabulasi data serta melakukan analisa atas hipotesis yang diajukan. Untuk pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.

### Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi

Menurut Creswell & Creswell, (2018) Populasi merupakan keseluruhan dari objek suatu penelitian. Hal ini juga sejalan dengan bahwa populasi merupakan sebuah sekelompok atau sekumpulan elemen berupa kelompok manusia, kejadian atau hal – hal yang menarik terjadi oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah investor milenial yang terdaftar pada bursa efek di Indonesia.

## **Sampel**

Hair et al., (2011) mengatakan sampel adalah suatu sebuah komponen atau bagian dalam populasi yang terdiri dari karakteristik ataupun sifat yang sama dan dapat mewakili keadaan populasi secara *Representatif*. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka sampel yang diambil menggunakan rumus dari (Hair et al., 2012) yaitu jumlah pertanyaan dikalikan 5. Maka berdasarkan rumus tersebut didapat 39 pertanyaan dikalikan 5 yang menjadi 195 sampel yang diambil pada penelitian ini.

## **Teknik Pengambilan *Sampling***

Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling*, dimana menurut (Ghozali & Latan, 2015) metode pengambilan sampel yakni *Nonprobability Sampling* dimana teknik pengambilan sampel pada desain penelitian tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi dan penentuan pengambilan sampel ini. Kemudian teknik penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, dimana penulis telah menentukan kriteria yang akan dipilih yaitu investor milenial untuk dijadikan sampel. Untuk pengambilan datanya peneliti akan melakukan sortiran pada pertanyaan pertama, yaitu: apakah anda sudah melakukan investasi? Jika jawabannya adalah iya maka dapat dijadikan responden dalam penelitian ini, namun jika tidak maka tidak akan dilanjutkan untuk dijadikan responden penelitian.

## **Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah kuantitatif yang menjelaskan data yang digunakan berupa angka, nantinya angka tersebut akan menganalisis keterangan untuk hal yang ingin di ketahui. Sehingga pada penelitian ini, metode yang digunakan menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) dari analisis jalur PLS (*Partial Least Square*) untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak.

## **Pengukuran data**

Pengukuran data yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengurangi penyimpangan dalam hal pengambilan keputusan yang didasari oleh pribadi masing-masing. Kelima poin skala *likert* menurut (Creswell & Creswell, 2018) yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- Sangat tidak setuju: nilai 1
- Tidak setuju: nilai 2
- Netral: nilai 3
- Setuju: nilai 4
- Sangat setuju: nilai 5

## **Structural Equation Model (SEM)**

SEM (*Structural Equation Model*) biasanya digunakan untuk menguji hubungan antar variabel yang kompleks, baik secara rekursif maupun non-rekursif, dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah gambaran yang menyeluruh. Menurut (Ghozali & Latan, 2015), analisis PLS-SEM dilakukan melalui 3 tahap, yaitu analisa *outer model* (model analisa *inner model* untuk menjelaskan hipotesis.

## **Analisa Outer Model (Model Pengukuran) PLS SEM**

Dalam analisa outer dalam PLS-SEM terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

## **Uji Validitas**

Dalam menggunakan metode *PLS – SEM*, terdapat evaluasi terhadap model structural (*Inner Model*) dan Model pengukuran (*Outer Model*). Menurut (Ghozali & Latan, 2015) validitas penting

untuk mengukur persamaan persepsi dari setiap indikator pertanyaan, jika banyak kesamaan antar data maka dapat dinyatakan valid. Untuk dapat dikatakan valid nilai nya harus lebih dari 0.5. evaluasi model yang dilakukan dalam SEM, melakukan uji validitas konvergen (*Convergen validity*), uji validitas diskriminan (*Discriminant validity*) dan *Average Variance Extracted (AVE)*.

Dalam pengujian uji validitas terdapat 2 jenis validitas, antara lain :

1. Validitas Konvergen (*Convergent validity*). Menurut (Hair et al., 2011) *Convergent validity* atau validitas konvergen memiliki fungsi untuk mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel laten. Mengevaluasi nilai dari *standardized loading factor* merupakan langkah awal dari *convergent validity* atau validitas konvergen.
2. Validitas Diskriminan (*Discriminant validity*). *Discriminant Validity* atau validitas diskriminan adalah analisis yang menjelaskan bagaimana konstruk laten mendiskriminasikan dirinya dengan konstruk laten lainnya, untuk menguji validitas diskriminan langkah pertama yang dilakukan yaitu membandingkan nilai akar AVE suatu variabel laten dengan nilai korelasi variabel laten tersebut dengan variabel laten lainnya. Data dinyatakan valid jika nilai akar AVE >0.5 nilai korelasi variabel.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah suatu ketetapan untuk mengukur apa yang akan diukur. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk hasil penelitian berkualitas. Dalam, pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach alpha ( $\alpha$ ) dengan nilai > 0,6 (Ghozali & Latan, 2015).

### **Analisa Inner Model (Model Structural) PLS SEM**

*Inner Model* dapat memberikan model hubungan dari masing-masing varibael yang terbentuk dari teori. Dalam penelitian model struktural dilakukan uji R-squared ( $R^2$ ) dan uji estimasi koefisien jalur.

### **Uji R-Square**

Pengujian R-Square ( $R^2$ ) adalah pengujian untuk mengukur nilai pengaruh variabel independent ke variabel dependen (Hair et al., 2011)

### **Uji Signifikansi**

Uji signifikansi dalam praktiknya bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Hair et al., 2011) disebutkan bahwa jika nilai t statistik  $\geq 1,96$  dan nilai p-value  $\leq 0,05$  maka dikatakan valid dimana variabel laten memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel laten lainnya. Besarnya nilai dari estimasi akan hubungan jalur pada model struktural digunakan sebagai acuan untuk mengetahui signifikansi dari hubungan antara variabel.

## **HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN**

### **Penyajian Data**

#### **Hasil Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden. Total kuesioner yang disebarkan berjumlah 214 kuesioner untuk para investor kaum milenial. Hasil data kuesioner yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data Kuesioner**

Keterangan	Jumlah

Kuesioner yang disebar	214
Jumlah kuesioner kembali	200
Jumlah kuesioner yang memenuhi syarat	195

Sumber: Data Primer, 2021

Hasil pengumpulan data dari penyebaran kuesioner kepada para kaum milenial sebanyak 214 responden memberikan tanggapannya dengan baik. Dari 214 respon tersebut, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 200, namun hanya sebanyak 195 peserta yang memenuhi syarat, yaitu pernah berinvestasi sehingga seluruh kuesioner data tersebut dapat diolah sesuai sampel yang dibutuhkan.

### **Gambaran Umum Responden**

Gambaran umum responden yang ada di penelitian ini menampilkan beberapa informasi yaitu, jenis kelamin, tingkat pendidikan serta domisili mereka. Hasil deskripsi dari masing-masing kategori tersebut adalah sebagai berikut.

### **Deskripsi Jenis Kelamin Responden**

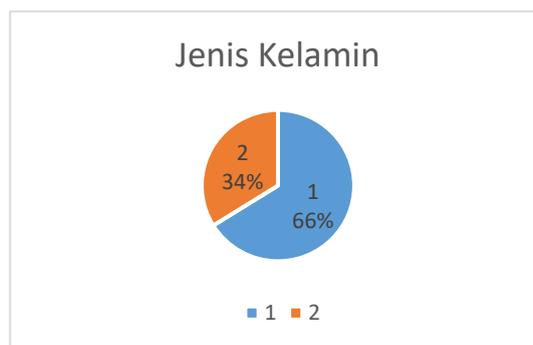
Deskripsi frekuensi responden berdasarkan pada jenis kelamin responden yang ditunjukkan pada Tabel 2. berikut.

**Tabel 2. Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	129
2	Wanita	66

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari 195 responden yang disajikan dalam Gambar 4. berikut.



Sumber, Data Primer, 2021

**Gambar 4. Jenis Kelamin Responden**

Keterangan :

Pria

Wanita

Berdasarkan Tabel 2. dan Gambar 4. dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah pria, dengan presentase 66%, wanita dengan presentase sebanyak 34% dari total 100% dari total responden sebanyak 195 responden.

**Deskripsi Tingkat Pendidikan Responden**

Deskripsi frekuensi responden berdasarkan pada tingkat pendidikan responden yang ditunjukkan pada Tabel 3. dan gambar 5. berikut.

**Tabel 3. Tingkat Pendidikan Responden**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SMP	12
2	SMA	81
3	S1	92
4	S2	10

Sumber, Data Primer, 2021



Sumber, Data Primer, 2021

**Gambar 5. Tingkat Pendidikan**

Keterangan :

- SMP
- SMA
- S1
- S2

Berdasarkan Tabel 3. dan Gambar 5. dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berlatar belakang pendidikan S1 dengan presentase 47%, disusul dengan Pendidikan SMA sebesar 42% dan yang paling rendah adalah Pendidikan dengan latar belakang SMP sebanyak 6%.

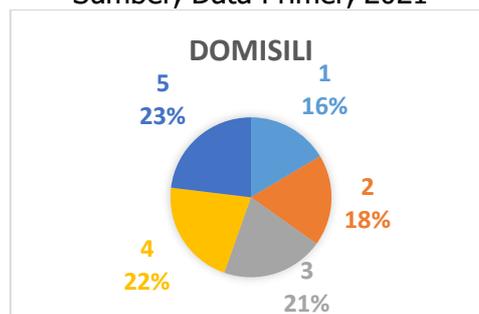
**Deskripsi Domisili Responden**

Deskripsi domisili responden dapat dilihat pada tabel 4. dan gambar 5. berikut ini:

**Tabel 4. Domisili Responden**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Jakarta Utara	32
2	Jakarta Selatan	36
3	Jakarta Barat	40
4	Jakarta Timur	42
5	Jakarta Pusat	45

Sumber, Data Primer, 2021



Sumber, Data Primer, 2021

### Gambar 5. Domisili Responden

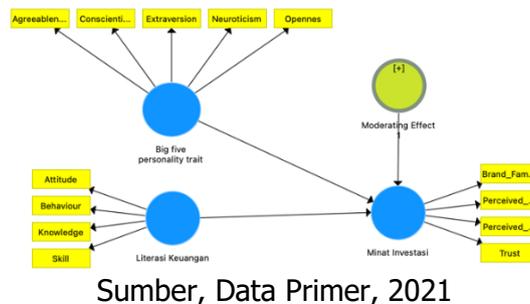
Keterangan :

1. Jakarta Utara
2. Jakarta Selatan
3. Jakarta Barat
4. Jakarta Timur
5. Jakarta Pusat

Berdasarkan Tabel 4. dan Gambar 5. dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada di daerah Jakarta Pusat dengan presentase 23%, disusul dari Jakarta Timur sebesar 22% dan yang paling rendah adalah Jakarta Utara sebanyak 16%.

### Analisis Data dan Interpretasi

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SMART PLS dengan model penelitian sebagai berikut



**Gambar 6. Model Penelitian dengan SMARTPLS**

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji outer model dan uji inner model untuk menjawab hasil penelitian.

### Uji Outer Model

Pada uji outer model akan dilakukan berbagai tahapan yaitu pengujian validitas dan uji reliabilitas.

### Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas konvergen pada pria dan wanita yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai AVE sudah memenuhi syarat valid yaitu diatas nilai 0,5 (Hair et al., 2011)

### Validitas Diskriminan

Selanjutnya menggunakan pengujian validitas diskriminan, berdasarkan data tersebut dapat dilihat baik hasil dari sampel pria maupun wanita memiliki hasil besaran variabel lebih besar ke variabel yang sama dibandingkan ke variabel lain, maka dapat disimpulkan sudah memenuhi syarat validitas (Hair et al., 2011)

### Uji Reliabilitas

Nilai uji reliabilitas, dimana pada gambar tersebut baik dari responden pria maupun wanita menunjukkan setiap variabel sudah melebihi syarat reliabel, yaitu diatas 0,6 (Hair et al., 2011)

**Uji Inner Model**

Pada Inner model pengujian mencakup uji R Square dan uji signifikansi

**Uji R square**

Uji R square pria



Sumber, Data Primer, 2021

**Gambar 7. Uji R Square Pria**

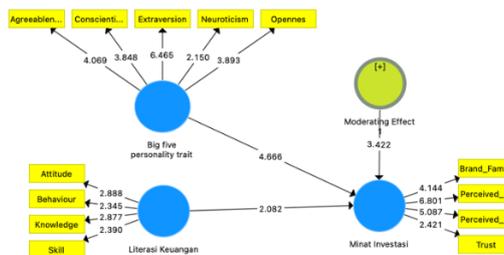
Uji R square wanita



Sumber, Data Primer, 2021

**Gambar 8. Uji R Square Wanita**

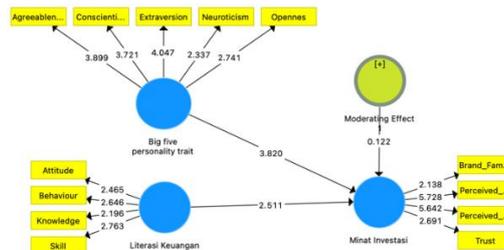
**Uji Signifikansi sampel Pria**



Sumber, SMARTPLS 3, 2021

**Gambar 9. Uji Signifikansi Pria**

**Uji Signifikansi sampel wanita**



Sumber, SMARTPLS 3, 2021

**Gambar 10. Uji Signifikansi Wanita**

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Big Five Personality Trait**

Literasi keuangan yang merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan membutuhkan berbagai hal pendukung dari dalam diri sehingga hal ini mempengaruhi kepribadian dari setiap orang. Berdasarkan hasil penelitian, nilai dari hasil uji signifikansi baik dari pria maupun wanita menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap big five personality, hal ini dapat dilihat dari responden pria sebesar  $2.082 > 1.96$  dan nilai responden wanita  $2.511 > 1.96$ . Selain itu, hasil pengaruh juga menunjukkan hasil yang positif sehingga hal ini dapat memberikan hasil bahwa literasi keuangan yang dapat mempengaruhi big five personality.

**Pengaruh Big Five Personality Trait Terhadap Minat Investasi**

Big five personality trait merupakan sifat individu yang berbeda-beda yang diukur dari 5 sifat manusia, dalam pengembangannya big five personality trait dapat digunakan untuk mengungkapkan berbagai fenomena, seperti minat investasi, Maka hasil dalam penelitian ini pun menjelaskan bahwa dengan melihat dari gambar uji signifikansi dapat disimpulkan bahwa variabel big five personality trait memiliki pengaruh terhadap minat investasi, hal ini dibuktikan dari nilai responden pria sebesar  $4.666 > 1.96$  dan responden wanita sebesar  $3.820 > 1.96$ .

**Big Five Personality Trait Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi**

Hasil moderasi dari *big five personality trait* pada sampel pria menunjukkan nilai  $3.422 > 1.96$  menunjukkan bahwa hal tersebut memiliki pengaruh moderasi, sebaliknya pada sampel wanita hasil moderasi dari *big five personality trait* menghasilkan nilai  $0.122 < 1.96$  yang berarti tidak memiliki pengaruh moderasi. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan dari sifat antara pria dan wanita.

**DISKUSI**

	<b>Literasi Keuangan - &gt; big five personality trait</b>	<b>Big five personality trait -&gt; minat investasi</b>	<b>Big five personality trait -&gt; literasi keuangan -&gt; minat investasi</b>
<b>Pria</b>	2.082	4.666	3.422
<b>Wanita</b>	2.511	3.820	0.122

**Perbandingan Gender terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan data gambar uji signifikansi pada penelitian ini menunjukkan bahwa baik pria maupun wanita sama-sama memerlukan pemahaman dari literasi keuangan dan pendidikan untuk menunjang sifat dari big five personality trait dalam menumbuhkan minat investasi. Dengan hasil ini membuktikan bahwa responden wanita mendapatkan nilai signifikansi lebih besar dari pada responden pria, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh wanita. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian dari (Hamza & Arif, 2019) yang juga mendapatkan hasil yang sama, dimana seseorang yang memiliki literasi keuangan seperti sikap, perilaku, pengetahuan, dan keahlian juga berdampak pada kepribadian seseorang. Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa big five personality trait pada pria berpengaruh lebih besar dari pada wanita. Sebagai tambahan dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa big five personality trait bernilai positif

yang menjadikan big five personality trait dapat memberikan penambahan pengaruh untuk minat investasi. Dengan adanya temuan ini juga mendukung penelitian dari (Hamza & Arif, 2019) dimana setiap sifat dari individu memiliki hal yang berpengaruh dalam mengambil minat investasi seperti orang yang memiliki ketelitian memiliki nilai yang tertinggi dalam minat pengambilan keputusan. Untuk hasil moderasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa pria memiliki pengaruh moderasi sedangkan wanita tidak memiliki moderasi, yang menentang penelitian (Pertiwi et al., 2020) bahwa dalam penelitian ini *big five personality trait* tidak memberikan pengaruh moderasi, dengan hasil ini terlihat adanya perbedaan sifat dari pria dan wanita dalam menghadapi situasi literasi terhadap minat investasi

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap *big five personality*, hal ini menjadi pembelajaran bahwasanya indikator dari literasi keuangan seperti sikap, perilaku, pengetahuan, dan keahlian turut memberikan dampak yang positif dan signifikan dari sifat setiap individu, sehingga semakin besar hasil yang di dapat dari literasi keuangan maka juga dapat meningkatkan nilai yang positif dari *big five personality*. Selanjutnya hiotesis kedua diterima yang mengindikasikan bahwa *big five personality trait* turut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dari berinvestasi sehingga setiap sifat individu yang berbeda mampu memberikan minat investasi yang beragam, dengan kata lain big five personality trait dapat mempengaruhi minat dari investasi Terakhir, terdapat perbedaan hasil moderasi *big five personality trait* dari literasi keuangan terhadap minat investasi, maka dengan hasil ini masih ngeisyaratkan bahwa penelitian ini masi perlu dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut. baik dari pria maupun wanita mengindikasi adanya pengaruh antara literasi keuangan, *big five personality trait* untuk mendukung minat investasi.

## **Limitasi**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain: dalam penelitian ini menggunakan responden yang berjumlah 195, sehingga kedepannya dapat menambah jumlah responden untuk menguatkan model penelitian. Selain itu, penelitian ini masih berlangsung di area Jakarta, maka dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut seperti menambahkan responden di luar jakarta.

## **Saran**

Hasil dari penelitian ini juga mengindikasikan beberapa poin untuk dijadikan saran, seperti hasil dari R Square dari minat investasi bernilai 31,3% bagi pria dan 25,0% bagi wanita mengindikasikan bahwa masih banyak faktor- faktor lain dipenelitian ini yang dapat diambil, sebagai contoh peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor resiko (Tandio & Widanaputra, 2016), kemajuan teknologi (Cahya & Kusuma, 2019). Hasil temuan pada variabel big five personality trait yang menjadi moderasi juga perlu dipertimbangkan untuk diteruskan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menguatkan teori yang ada dengan kembali meneliti model ini. Selain itu, dengan adanya kemudahan untuk melakukan investasi pada saham luar negri juga menjadi perhatian, bagi peneliti lainnya juga dapat memperkuat teori yang ada dengan meneliti pada bursa saham luar negri , seperti bursa amerika NASDAQ (Shields et al., 2021), bursa eropa DAX (He & Li, 2017), dan bursa asia HANSENG (Niu & Wang, 2013).

## **Implikasi Manajerial**

Berdasarkan penelitian ini, beberapa hal dapat diberikan guna menambahkan minat investasi kaum milenial. Bursa Efek Indonesia yang saat ini mulai ramai oleh para generasi penerusnya yaitu generasi milenial. Perlu mempertimbangkan beberapa hal, seperti melakukan edukasi tentang berinvestasi karena sudah mulai terbukti banyak para investor yang mulai masuk sebelum 2020 dan adanya peningkatan setelah 2020. Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa baik pria dan wanita

sama-sama antusias dengan minat investasi, sehingga dengan edukasi tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan cara berinvestasi yang bijak bagi calon investor dan kedepannya dapat menarik investor lebih banyak lagi. Selain itu, Bursa Efek Indonesia juga dapat bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk melakukan pelatihan dan pembelajaran agar para mahasiswa/i sebagai kaum milenial semakin melek dalam minat investasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Jurnal:**

- Akhtar, F., & Das, N. (2020). Investor personality and investment performance: from the perspective of psychological traits. *Qualitative Research in Financial Markets*. <https://doi.org/10.1108/QRFM-11-2018-0116>
- Akhtaruzzaman, M., Boubaker, S., & Sensoy, A. (2021). Financial contagion during COVID-19 crisis. *Finance Research Letters*. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101604>
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL SYARIAH DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI KAUM MILENIAL GARUT DI PASAR MODAL SYARIAH. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Ali, A. (2011). Predicting individual investors' intention to invest: An experimental analysis of attitude as a mediator. *World Academy of Science, Engineering and Technology*.
- Ali, I. (2019). Personality traits, individual innovativeness and satisfaction with life. *Journal of Innovation and Knowledge*. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2017.11.002>
- Astuti, R., Tanjung, H., & Putri, L. P. (2019). The Effect of Financial Literation on Online Shopping Interest in Millennials. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v2i3.588>
- Badan Pusat Statistika. (2020). Statistik Indonesia 2020 Statistical Yearbook of Indonesia 2020. *Statistical Yearbook of Indonesia*.
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*.
- CHAVALI, K., RAJ, P. M., & AHMED, R. (2021). Does Financial Behavior Influence Financial Well-being? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0273>
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Deo, M., & Sundar, V. (2015). Gender Difference : Investment Behavior and Risk Taking. *Journal of Indian Management*.
- Devadas, M., & Vijayakumar, T. (2019). Gender affect on investment behaviour. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*. <https://doi.org/10.35940/ijeat.F9338.088619>
- ED Radianto, W., Lianoto, Y., Christian Efrata, T., & Dewi, L. (2020). The Role of Financial Literacy, Gender, Education, and Ethnicity towards Investment Decisions. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i3.6401>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. *BP Undip. Semarang*.

- Grohmann, A., Klühs, T., & Menkhoff, L. (2018). Does financial literacy improve financial inclusion? Cross country evidence. *World Development*. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.06.020>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *The Journal of Marketing Theory and Practice*. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Mena, J. A. (2012). An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling in marketing research. *Journal of the Academy of Marketing Science*. <https://doi.org/10.1007/s11747-011-0261-6>
- Hamza, N., & Arif, I. (2019). Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: The Mediating Effect of Big-Five Personality Traits Model. *Market Forces College of Management Sciences*.
- Hasibuan, siti rahma. (2019). minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah ( studi kasus galeri investasi syariah UIN sumatera utara periode 2017 - 2018). *Ayan*.
- He, X. Z., & Li, Y. (2017). The adaptiveness in stock markets: testing the stylized facts in the DAX 30. *Journal of Evolutionary Economics*. <https://doi.org/10.1007/s00191-017-0505-9>
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*.
- Hohl, L., Bican, P. M., Guderian, C. C., & Riar, F. J. (2021). Gender Diversity Effects in Investment Decisions. *Journal of Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1177/0971355720974821>
- Jirásek, M., & Sudzina, F. (2020). Big five personality trait s and creativity. *Quality Innovation Prosperity*. <https://doi.org/10.12776/QIP.V24I3.1509>
- Kang, M., Gao, Y., Wang, T., & Zheng, H. (2016). Understanding the determinants of funders' investment intentions on crowdfunding platforms: A trust-based perspective. *Industrial Management and Data* <https://doi.org/10.1108/IMDS-07-2015-Systems>.  
<https://doi.org/10.1108/IMDS-07-2015-0312>
- Lai, C. P. (2019). Personality traits and stock investment of individuals. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su11195474>
- Liu, C. C., Woo, K. Y., & Hon, T. Y. (2016). The relationship between personality traits and investment risk preference. *International Journal of Revenue Management*. <https://doi.org/10.1504/IJRM.2016.076185>
- Mardiana, M. (2021). Gender in Investment on Firm the Value of Firm. *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.102>
- Marinelli, N., Mazzoli, C., & Palmucci, F. (2017). How does gender really affect investment behavior? *Economics Letters*. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2016.12.006>
- McFall, B. H. (2011). Crash and wait? The impact of the Great Recession on the retirement plans of older Americans. *American Economic Review*. <https://doi.org/10.1257/aer.101.3.40>
- Mishra, K. C., & Metilda, M. J. (2015). A study on the impact of investment experience, gender, and level of education on overconfidence and self-attribution bias. *IIMB Management Review*. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2015.09.001>
- Mishra, P. K., & Mishra, S. K. (2021). COVID-19 pandemic and stock market reaction: empirical insights from 15 Asian countries. *Transnational Corporations Review*. <https://doi.org/10.1080/19186444.2021.1924536>
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2021). Bagaimana Literasi dan Perilaku Keuangan pada Generasi

Milenial? *Telaah Bisnis*. <https://doi.org/10.35917/tb.v20i1.183>

Niu, H., & Wang, J. (2013). Complex dynamic behaviors of oriented percolation-based financial time series and Hang Seng index. *Chaos, Solitons and Fractals*. <https://doi.org/10.1016/j.chaos.2013.03.009>

Noor, M., Fourqoniah, F., & Aransyah, M. F. (2020). Investigation of financial inclusions, financial literacy, and financial technology in Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*. <https://doi.org/10.22437/ppd.v8i3.9942>

Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*.

Okorie, D. I., & Lin, B. (2021). Stock markets and the COVID-19 fractal contagion effects. *Finance Research Letters*. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101640>

Paliwal, S., Bhadauria, S., & Singh, S. P. (2018). Determinants of mutual funds investment intentions: Big five personality trait dimension. *Purushartha*. <https://doi.org/10.21844/pajmes.v11i1.14608>

Pertiwi, T. K., Wardani, N. I. K., & Septentia, I. (2020). KNOWLEDGE, EXPERIENCE, FINANCIAL SATISFACTION, AND INVESTMENT DECISIONS: GENDER AS A MODERATING VARIABLE. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.57-64>

Pinjisakikool, T. (2018). The Influence of Personality Traits on Households' Financial Risk Tolerance and Financial Behaviour. *Journal of Interdisciplinary Economics*. <https://doi.org/10.1177/0260107917731034>

Prawoto, N., Purnomo, E. P., & Zahra, A. A. (2020). The impacts of Covid-19 pandemic on socio-economic mobility in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*. <https://doi.org/10.35808/ijeba/486>

Reutzell, C. R., Collins, J. D., & Belsito, C. A. (2018). Leader gender and firm investment in innovation. *Gender in Management*. <https://doi.org/10.1108/GM-05-2017-0066>

Roberts, B. W., Luo, J., Briley, D. A., Chow, P. I., Su, R., & Hill, P. L. (2017). A systematic review of personality trait change through intervention. *Psychological Bulletin*. <https://doi.org/10.1037/bul0000088>

Sarwar, D., Sarwar, B., Raz, M. A., Khan, H. H., Muhammad, N., Azhar, U., uz Zaman, N., & Kasi, M. K. (2020). Relationship of the Big five personality traits and Risk Aversion with Investment Intention of Individual Investors. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.819>

Septyanto, D. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTOR INDIVIDU DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SEKURITAS DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Ditinjau. *Jurnal Ekonomi*.

Shields, R., Ajour El Zein, S., & Vila Brunet, N. (2021). An analysis on the nasdaq's potential for sustainable investment practices during the financial shock from covid-19. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su13073748>

Stolper, O. A., & Walter, A. (2017). Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *Journal of Business Economics*. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0853-9>

Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi,

Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Tauni, M. Z., Rao, Z. U. R., Fang, H., Mirza, S. S., Memon, Z. A., & Jebran, K. (2017). Do investor's Big five personality traits influence the association between information acquisition and stock trading behavior? *China Finance Review International*. <https://doi.org/10.1108/CFRI-06-2016-0059>

Thanki, H., Goyal, A. K., & Junare, S. O. (2020). Personality traits, financial risk attitude, and long term investment intentions: Study examining moderating effect of gender. *Finance India*.

Widyastuti, U., Sumiati, A., Herlitha, & Melati, I. S. (2020). Financial education, financial literacy, and financial Behaviour: What does really matter? *Management Science Letters*. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.4.039>

Yang, M., Al Mamun, A., Mohiuddin, M., Ali Al-Shami, S. S., & Zainol, N. R. (2021). Predicting stock market investment intention and behavior among Malaysian working adults using partial least squares structural equation modeling. *Mathematics*. <https://doi.org/10.3390/math9080873>

Yuliana, I., & Kholilah. (2019). Investment Decisions, Gender Diversity And Firm Value: Is Gender Important In Indonesia? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*.

Zakaria, M., & Bibi, S. (2019). Financial development and environment in South Asia: the role of institutional quality. *Environmental Science and Pollution Research*. <https://doi.org/10.1007/s11356-019-04284-1>

### **Buku:**

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* - John W. Creswell, J. David Creswell - Google Books. In *SAGE Publications, Inc.*